

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah sarana pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan menjadi sarana jaminan social (Wiasa, 2022). Sebagai fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, rumah sakit perlu memiliki manajemen pelayanan yang baik agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna. Perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan rekam medis menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Delfina Darianti et al., 2021).

Rekam medis merupakan bagian paling penting dalam sistem pelayanan kesehatan, yangmana mencatat seluruh informasi terkait kondisi medis, diagnosis, pengobatan sampai ke prosedur yang telah dilakukan oleh pasien(Kemenkes RI, 2022). Rekam medis berfungsi sebagai dasar proses administrasi rumah sakit, termasuk dalam pemberkasan klaim di rumah sakit, baik oleh pihak BPJS maupun pihak non-BPJS. Proses pemberkasan klaim yang akurat dan tepat waktu sangat bergantung pada ketersediaan rekam medis yang lengkap dan mudah diakses (Yolanda, 2024).

Proses pemberkasan klaim di rumah sakit umumnya menggunakan media fisik yang melibatkan berkas kertas, termasuk rekam medis yang harus disimpan dan dikelola dengan hati-hati. Namun, pengelolaan rekam medis secara manual memiliki berbagai tantangan seperti keterbatasan ruang penyimpanan, risiko kehilangan data serta waktu yang lama dalam mengaksesnya informasi yang diperlukan dalam proses klaim (Kusumah, 2022).

Rumah Sakit PELNI selalu berusaha memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan rekam medis untuk meningkatkan pelayanan

kesehatan, salah satunya dengan melakukan alih media dari manual ke digital dengan menerapkan rekam medis elektronik. Rumah Sakit PELNI telah mengimplementasikan rekam medis elektronik melalui sistem PHIS (*PELNI Health Information System*) yang terintegrasi dengan sistem klaim INA-CBG's. Penggunaan PHIS(*PELNI Health Information System*) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan klaim, mempercepat verifikasi data, dan mengurangi kesalahan administrasi. Rumah Sakit PELNI telah mengimplementasikan sistem rekam medis elektronik (PHIS), namun proses pemberkasan klaim khususnya untuk nasabah BPJS rawat jalan masih melibatkan proses alih media ke berkas cetak *SOAP* (*Subjective, Objective, Assessment, Planning*). Hal ini dapat menyebabkan penambahan proses pemberkasan sehingga terhambatnya proses klaim.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meninjau alih media pemberkasan klaim yang melibatkan rekam medis elektronik di Unit Klaim Rumah Sakit PELNI dengan fokus pada kendala yang dihadapi dan dampak dari sistem pemberkasan klaim ini terhadap kelancaran dan akurasi proses klaim di Rumah Sakit PELNI untuk meningkatkan sistem administrasi klaim yang lebih efisien, akurat dan terintegrasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Untuk melakukan peninjauan alih media pemberkasan klaim BPJS Rumah Sakit PELNI.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengidentifikasi alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan berdasarkan unsur “*Man*” di Rumah Sakit PELNI.
- b. Mengidentifikasi alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan berdasarkan unsur “*Money*” di Rumah Sakit PELNI.
- c. Mengidentifikasi alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan berdasarkan unsur “*Method*” di Rumah Sakit PELNI.

- d. Mengidentifikasi alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan berdasarkan unsur “*Machine*” di Rumah Sakit PELNI.
- e. Mengidentifikasi alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan berdasarkan unsur “*Material*” di Rumah Sakit PELNI.
- f. Menyusun Rekomendasi draft Instruksi Kerja (IKA) alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan di Rumah Sakit PELNI.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Mahasiswa
Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya mengenai alih media pemberkasan klaim BPJS rawat jalan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Dapat menambah literatur perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Rumah Sakit
Sebagai masukan bagi rumah sakit untuk mengevaluasi kembali kebutuhan dalam alih media pemberkasan klaim.

1.3 Lokasi dan Waktu

- a. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Rumah Sakit PELNI yang terletak di Jl. Aipda Tubun Raya No.92-94, Slipi, Palmerah, Kota Adm. Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta.
- b. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung selama 12 minggu, dilaksanakan sejak 23 September hingga 13 Desember 2024, yang dilakukan setiap hari Senin – Jumat pada pukul 07.00 – 14.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan melakukan identifikasi menggunakan metode 5M (*Man, Money, Method, Machine, Material*).